

SENI

**LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING
TAHUN ANGGARAN 2011**

**PENGEMBANGAN MODEL PEMANFAATAN LUMPUR LAPINDO
DAN ABU GUNUNG MERAPI SEBAGAI BAHAN BAKU
PEMBUATAN KERAMIK SENI MULTITEKNIK BERBASIS
*EARTHENWARE DAN STONEWARE***



Oleh:
Kasiyan, M.Hum.
B Muria Zuhdi, M.Sn.
Regina Tutik Padmaningrum, M.Si.

Dibiayai oleh DIPA-UNY sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Nomor:
150a/Kontrak-Multitahun/UN34.21/2011,
Tanggal 1 April 2011

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER, 2011**

**PENGEMBANGAN MODEL PEMANFAATAN LUMPUR LAPINDO
DAN ABU GUNUNG MERAPI SEBAGAI BAHAN BAKU PEMBUATAN
KERAMIK SENI *EARTHENWARE* DAN *STONEWARE***

Oleh:

Kasiyan, B. Muira Zuhdi

Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Regina Tutik Padmaningrum

Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Yogyakarta

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan 1) model atau *prototype* pemanfaatan lumpur Lapindo dan abu gunung Merapi sebagai bahan baku pembuatan keramik seni multiteknik berbasis *earthenware* maupun *stoneware*; dan 2) buku panduan proses pembuatan produk keramik seni berbasis *earthenware* maupun *stoneware*, sebagaimana dimaksud.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development*, yang penerapannya dengan jalan mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: 1) studi pendahuluan (*define*), 2) perancangan (*design*), 3) pengembangan (*development*), 4) validasi, dan 5) sosialisasi/desiminasi (*desiminate*) hasil.

Hasil penelitian tahun pertama ini adalah sebagai berikut. 1) campuran lumpur Lapindo dan abu gunung Merapi dapat difungsikan sebagai bahan baku pembuatan keramik seni dengan komposisi minimal 70% lumpur Lapindo dan 30% abu gunung Merapi. Namun, untuk formula campuran yang ideal untuk kategori *earthenware* adalah lumpur Lapindo 60% dan abu gunung Merapi 40%, dan untuk kategori *stoneware* adalah lumpur Lapindo 50% dan abu gunung Merapi 50%. 2) Telah berhasil dikembangkan buku panduan sederhana tentang pembuatan keramik seni berbahan baku tanah liat dari hasil campuran antara lumpur Lapindo dan abu gunung Merapi, yang dapat dipakai baik oleh civitas akademik maupun masyarakat umum.

DEVELOPING MODEL OF LAPINDO MUD AND MERAPI ASH UTILIZATION AS RAW MATERIALS OF THE MAKING OF EARTHENWARE AND STONEWARE CERAMICS

Kasiyan
B Muria Zuhdi
Regina Tutik Padmaningrum

SUMMARY

This particular study aims at developing: 1) model of Lapindo mud and Merapi ash utilization as raw materials of the making of multitechnical ceramic on the basis of *earthenware* and *stoneware*; and 2) a manual book containing the process of making ceramic products based on earthenware and stoneware, as intended.

The main underlying approach applied within this study, is the Research Development model proposed by Gall, Gall and Borg (2003) which was carried out by combining the quantitative and the qualitative techniques. This study was conducted through various steps, namely: 1) introductory study (define), 2) planning (design), 3) development, 4) validation, and 5) dissemination of the results.

The results of the first year study are as the followings. 1) the mixture of Lapindo mud and Merapi ash can be used as the raw materials for making ceramic with the minimum mixture of 70% Lapindo Sidoarjo mud and 30% of Merapi ash. And the ideal mixture for making the earthenware category is 60% of lapindo mud and 40% of Merapi ash, while for the category of stoneware needs a mixture consisting of 50% Lapindo mud and 50% merapi ash. 2) A simple manual book containing the process of making ceramic products based on earthenware and stoneware has been written that hopefully will be applicable for scientific as well as public uses.

Keywords: *Lapindo mud, Merapi ash, raw materials, ceramics.*